



**PEMBELAJARAN LABORATORIUM MAHASISWA KEPERAWATAN DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Manuskrip dengan judul :

**GAMBARAN PEMBELAJARAN LABORATORIUM MAHASISWA
KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Semarang, Agustus 2018

Pembimbing



Dr. Ns. Vivi Yosafianti Pohan., .M. Kep



PEMBELAJARAN LABORATORIUM MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Nur Holilah¹, Vivi Yosafianti Pohan²

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FIKKES UNIMUS. nurholilah08@gmail.com
2. Dosen Manajemen Keperawatan FIKKES UNIMUS. vivi_yosaf@yahoo.com

Manajemen laboratorium membutuhkan sumber daya manusia, sarana pra sarana yang memadai, metode pembelajaran yang tepat, dan pendanaan agar aktivitas belajar mengajar menjadi lebih efektif. Suatu organisasi menjadi baik apabila pengaturan manajemennya baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan di Universitas Muhammadiyah Semarang. Menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey, pengambilan dengan metode *total sampling* sebanyak 73 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis statistik menggunakan analisis univariat. Hasil peneliti ini adalah karakteristik responden mayoritas perempuan 55 (75,3%) dengan usia responden sebagian besar 21 tahun (67,1%). Manajemen sumber daya manusia (*man*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen sarana dan pra sarana (*material*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen metode pembelajaran (*method*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen pendanaan (*money*) sebagian besar masuk dalam kategori baik. Dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan pra sarana, manajemen metode pembelajaran, dan manajemen pendanaan sebagian besar masuk dalam kategori baik. Rekomendasi penelitian ini agar dapat menjadi bahan evaluasi manajemen pembelajaran laboratorium oleh institusi pendidikan sehingga dapat lebih mengembangkan kurikulum yang dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran laboratorium.

Kata kunci : Manajemen laboratorium, Mahasiswa, Keperawatan

Abstract

Laboratory management need human resources, adequate means of pre-trial facility, learning methods, and funding of teaching and learning activities in order to become more effective. An organization will be successful when using good management. This research aims to know the description of learning of nursing students in the laboratory of University of Muhammadiyah Semarang. Use a descriptive quantitative survey approach, taking the total sampling methods by as much as 73 respondents. Data retrieval by using a questionnaire, analysis statistics using univariate analysis. The results of this researcher is characteristic of the majority of the respondents (75.3%) 55 women with the age of respondents the majority of 21 years (67.1%). Human resource management (man) mostly fall into the category of good management, the means and the means (material) mostly fall into the category of good, management learning methods (method) mostly fall into the category of good, management funding (money) mostly fall into the category of good. Can be summed up human resources management, management and pre means means, the management of learning methods, and management funding mostly fall into the category of good. Recommendations this study in order to become a materials laboratory learning management evaluation by educational institutions so that they can better develop curricula that support quality improvement learning laboratory.

Keywords : Laboratory Management, students, Nursing

PENDAHULUAN

Laboratorium keperawatan adalah laboratorium terpadu yang menjadi tempat mahasiswa melatih ketrampilan dan memberikan gambaran tentang *hospital image* bisa digunakan oleh keperawatan maupun kedokteran (Mumtamah, 2017). Pembelajaran laboratorium adalah pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengetahuan, dan afektif (sikap), Pembelajaran laboratorium yang di lakukan secara efektif akan membantu mahasiswa dalam membangun rasa percaya diri dan pencapaian kompetensi (Zainudin, 2001).

Edia & Dwiyanto (2005), Proses belajar dilaboratorium dapat membantu mahasiswa dalam mencapai berbagai ketrampilan antara lain untuk melatih kemampuan psikomotorik

(keterampilan), kognitif (pengetahuan), dan afektif (sikap), ketiga ketrampilan tersebut membantu mahasiswa dalam penerapan ketrampilan, sikap, dan pengetahuan dalam situasi klinik.

Institute Teknologi cornegie menemukan bukti yaitu dari 10.000 orang yang sukses 45% keberhasilan mereka ditentukan oleh keterampilan teknis. Edward Wiggam menemukan 40% orang yang kehilangan pekerjaan adalah akibat ketidakmampuan teknis (Cristian, 2008). Penelitian Widarto (2013), tentang keterserapan lulusan SMK, industry membutuhkan kecakapan pengetahuan 23%, keterampilan 26,33%, sikap/watak 28,33% dan kondisi fisik 22,33%.

Kemajuan pelayanan keperawatan saat ini belum lebih baik jika dibandingkan dengan perkembangan pelayanan medis lainnya, masih ada nya konsumen yang merasakan banyak kekurangan dari kinerja keperawatan, seperti tingkat daya saing dan kompetensi perawat yang masih belum memenuhi permintaan pelayanan kesehatan, keluhan-keluhan pasien yang muncul menunjukkan bahwa kurang puasanya pelayanan kesehatan yang mereka terima di Rumah Sakit (Depkes RI, 2013). Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Jerman menunjukkan bahwa 30% pasien mengeluhkan ketidakpuasan dalam pelayanan kesehatan karena kurangnya keterampilan perawat pelaksana di rumah sakit (Baumann, 2007).

Torang (2013), berpendapat bahwa manajemen laboratorium sangat efektif untuk membantu aktivitas mahasiswa atau kelompok mahasiswa guna pencapaian tujuan pembelajaran. Manajemen laboratorium mangacu pada sebuah proses (*process oriented*) hal tersebut memiliki arti bahwa manajemen laboratorium membutuhkan sumber daya manusia, sarana pra sarana yang memadai, metode pembelajaran yang tepat, penguasaan materi, dan berbagai keterampilan agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Suatu organisasi akan sukses jika pengaturan manajemennya baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan variabel terkait dengan pendekatan *survey*. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 keperawatan Semester VI Universitas Muhammadiyah Semarang tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 73

mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah kuesioner kemudian data dianalisis secara univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 73 responden sebanyak 18 (24,7%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 55 (75,3%) responden berjenis kelamin perempuan. usia minimal responden penelitian adalah 20 tahun dan usia maksimal yaitu 22 tahun dengan standar deviasi 0.561.

Tabel 1
Distribusi frekuensi manajemen sumber daya manusia (*man*) (n = 73)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Apakah sebelum menggunakan fasilitas di laboratorium, anda kontrak waktu terlebih dahulu dengan dosen pengajar dan petugas laboratorium?	73	100	0	0	73	100
2	Menurut anda, apakah kondisi laboratorium nyaman untuk belajar?	71	97,3	2	2,7	73	100
3	Apakah petugas laboratorium membantu mahasiswa dalam menggunakan fasilitas laboratorium?	73	100	0	0	73	100
4	Apakah mahasiswa harus membuat laporan pendahuluan sebelum melakukan pembelajaran laboratorium?	73	100	0	0	73	100
5	Apakah anda didampingi dosen pengajar saat belajar dilaboratorium?	73	100	0	0	73	100
6	Apakah saat pembelajaran laboratorium mandiri anda didampingi asisten dosen?	73	100	0	0	73	100
7	Apakah dosen pengajar memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya selama proses belajar?	73	100	0	0	73	100
8	Apakah sebelum proses belajar mengajar dosen pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan?	73	100	0	0	73	100
9	Apakah dosen merangkul pembelajaran bersamasama dengan mahasiswa?	61	83,6	12	16,4	73	100
10	Apakah adanya asisten dosen membantu proses	73	100	0	0	73	100

pembelajaran laboratorium?

Tabel 2
Distribusi frekuensi manajemen sarana dan pra sarana (*material*) (n = 73)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Apakah laboratorium dilengkapi dengan ruang demontrasi yang memadai ?	70	95,9	3	4,1	73	100
2	Apakah desain ruang laboratorium memberikan gambaran <i>hospital image</i> ?	73	100	0	0	73	100
3	Apakah laboratorium dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai?	73	100	0	0	73	100
4	Apakah penggunaan peralatan dan bahan habis pakai saat pembelajaran di sesuaikan dengan jumlah mahasiswa?	69	94,5	4	5,5	73	100
5	Apakah mahasiswa di fasilitasi buku panduan praktikum?	73	100	0	0	73	100
6	Apakah setiap pembelajaran ada dokumentasi berupa absensi kehadiran mahasiswa dan dosen?	73	100	0	0	73	100
7	Apakah dosen menggunakan alat peraga untuk mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan?	73	100	0	0	73	100
8	Apakah dosen menjelaskan tentang pemakaian alat-alat dilaboratorium?	73	100	0	0	73	100
9	Apakah dosen memeriksa kelengkapan alat-alat yang dipinjam pada saat praktikum?	73	100	0	0	73	100
10	Apakah mahasiswa mempertanggung jawabkan alat-alat yang dipinjam pada saat praktikum?	73	100	0	0	73	100
11	Apakah laboratorium dilengkapi dengan ruang demontrasi yang memadai ?	73	100	0	0	73	100

Tabel 3
Distribusi frekuensi manajemen metode pembelajaran (*method*) (n = 73)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Apakah dosen menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian mahasiswa pada materi yang disampaikan?	57	78,1	16	21,9	73	100
2	Apakah dosen/asisten dosen menggunakan metode demonstrasi saat mengajar?	73	100	0	0	73	100

3	Apakah dengan metode demonstrasi pembelajaran menjadi lebih mudah dipelajari?	73	100	0	0	73	100
4	Apakah dengan metode demonstrasi pembelajaran menjadi lebih menarik?	73	100	0	0	73	100
5	Apakah dengan metode demonstrasi mahasiswa menjadi lebih aktif?	61	83,6	12	16,4	73	100
6	Apakah dosen/asisten dosen menggunakan metode simulasi saat mengajar?	68	93,2	5	6,8	73	100
7	Apakah dengan metode simulasi dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa?	62	84,9	11	15,1	73	100
8	Apakah dengan metode simulasi dapat meningkatkan ketrampilan mahasiswa?	67	91,8	6	8,2	73	100
9	Apakah dengan metode simulasi memberikan kesempatan mahasiswa mempraktikkan ketrampilan yang dipelajari ?	70	95,9	3	4,1	73	100
10	Apakah ada evaluasi proses pembelajaran laboratorium?	73	100	0	0	73	100
11	Apakah evaluasi proses pembelajaran laboratorium menggunakan kuesioner yang diisi mahasiswa?	73	100	0	0	73	100
12	Apakah evaluasi hasil pembelajaran laboratorium keperawatan menggunakan metode OSCA?	73	100	0	0	73	100
13	Apakah metode OSCA efektif dalam proses evaluasi?	64	87,7	9	12,3	73	100
14	Apakah evaluasi hasil pembelajaran laboratorium keperawatan menggunakan metode SOCA?	73	100	0	0	73	100
15	Apakah metode SOCA efektif dalam proses evaluasi?	61	83,6	12	16,4	73	100

Tabel 4
Distribusi frekuensi manajemen pendanaan (*money*) (n = 73)

No	Pertanyaan	Baik		Kurang baik		Total	
		f	%	f	%	f	%
1	Apakah mahasiswa harus mengganti alat yang rusak saat proses pembelajaran?	73	100	0	0	73	0
2	Apakah penggantian alat harus sama dengan yang dipinjam?	73	100	0	0	73	0
3	Apakah mahasiswa harus membeli sendiri	70	95,9	3	4,1	73	0

	bahan habis pakai sebelum pembelajaran laboratorium?						
4	Apakah dengan pembelajaran laboratorium akan menjadikan mahasiswa memiliki kompetensi yang dibutuhkan saat praktik klinik keperawatan?	73	100	0	0	73	0

PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 73 mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang tahun ajaran 2015/2016 sebagai responden. Semua responden mengisi data dan kuesioner dengan lengkap sehingga tidak terjadi *missing* data. Manajemen pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang sebagian besar masuk dalam kategori baik. Baiknya manajemen pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan bukti bahwa pelaksanaan fungsi manajerial mulai dari manajemen perencanaan (*planning*), manajemen pengorganisasian (*organizing*), manajemen pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) telah dilakukan secara benar dan terstruktur.

1. Sumber daya manusia (*man*)

Penelitian ini menunjukkan hasil manajemen sumber daya manusia pada pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang sebagian besar masuk dalam kategori baik tetapi masih ada item pertanyaan yang masuk dalam kategori kurang baik yaitu mengenai dosen pengajar merangkum pembelajaran bersama mahasiswa sebanyak 9 responden (12,3%) menyatakan kurang baik hal ini mungkin disebabkan oleh waktu pembelajaran yang kurang atau karena dosen datang tidak tepat waktu. Hal ini selaras dengan penelitian Hardiman & Yulistini (2013), yang berjudul “pandangan mahasiswa terhadap hambatan pada pelaksanaan skill lab di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas”, didapatkan hasil bahwa kendala yang sering dialami mahasiswa pada saat pembelajaran laboratorium adalah kehadiran dosen yang tidak tepat waktu sehingga jam belajar mahasiswa tidak sesuai dengan semestinya dan waktu mahasiswa untuk berlatih ketrampilan menjadi berkurang.

Item pertanyaan mengenai kondisi laboratorium nyaman untuk belajar sebanyak 2 responden (2,7%) menyatakan masuk dalam kategori kurang baik. Lingkungan sangat mempengaruhi kondisi laboratorium. Kondisi laboratorium yang kurang baik bisa

disebabkan oleh faktor lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar mengajar. Lingkungan fisik seperti tempat dan sarana, lingkungan psikologis seperti hubungan sosial antar individu. Lingkungan kerja yang kondusif akan mempengaruhi peningkatan komitmen dan pembelajaran laboratorium akan terasa nyaman. Hal ini juga disampaikan oleh Lumpkin (2013), yang berjudul “The roel of Entrepreneurial Orientation in Stimulating Effective Corporate Entrepreneurship” didapatkan hasil bahwa kondisi laboratorium yang menarik, bersih, fungsional, dan nyaman mempengaruhi prestasi siswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Indriyani (2011), didapatkan hasil lingkungan kerja berpengaruh terhadap kenyamanan dan kinerja karyawan.

2. Sarana dan pra sarana (*material*) laboratorium

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen sarana dan pra sarana pada pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang sebagian besar masuk dalam kategori baik. Tetapi masih ada item pertanyaan yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 3 responden (4,1%) mengenai apakah laboratorium dilengkapi dengan ruang demonstrasi yang memadai, mungkin disebabkan oleh kapasitas ruangan yang kurang sebanding dengan jumlah mahasiswa.

Penelitian Ayeni dan Adelabu (2012), yang berjudul “Improveing learning infrastructure and environment for sustainable quality assurance practice in secondary schools in Ondo State”, didapatkan hasil keadaan fisik sekolah yang kurang baik dan tempat belajar yang ramai, serta kurangnya fasilitas rekreasi dan estetika disekitarnya akan mempengaruhi kualitas belajar mengajar pada pendidikan siswa disekolah.

Item pertanyaan mengenai penggunaan peralatan dan bahan habis pakai disesuaikan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4 responden (5,5%) menyatakan kurang baik. Batasan jumlah pemakaian barang habis pakai mungkin karena jika mahasiswa diberi peralatan dan bahan habis pakai berlebih akan menyebabkan pemborosan sehingga lebih efisien untuk penggunaan bahan habis pakai disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Hal ini juga disampaikan oleh Megasari (2014), menyatakan bahwa tercapainya tujuan belajar mengajar dipengaruhi oleh pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan pra sarana secara efektif dan efisien.

3. Metode (*method*) pembelajaran laboratorium

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen metode pembelajaran laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang sebagian besar masuk dalam kategori baik.

Kategori manajemen metode pembelajaran masih ada item pertanyaan yang masuk dalam kategori kurang baik yaitu mengenai penggunaan media audio visual saat pembelajaran laboratorium sebanyak 16 responden (21,95%). Responden berpendapat bahwa saat pembelajaran laboratorium dosen pengajar tidak menggunakan media audio visual. Item pertanyaan mengenai apakah metode demonstrasi membuat mahasiswa menjadi lebih aktif sebanyak 12 responden (16,4%) menyatakan kurang baik. Hal ini mungkin disebabkan karena metode demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga membuat mahasiswa bosan.

Nursalam & Efendi (2008), menyatakan bahwa kekurangan metode demonstrasi adalah pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama dan pengajar harus menguasai ketrampilan, karena jika pengajar tidak menguasai ketrampilan pelaksanaan demonstrasi menjadi tidak efektif.

Darwyan (2007), metode memegang peranan penting dalam pengajaran. Penggunaan metode belajar mengajar akan mempengaruhi interaksi edukatif antara mahasiswa dan dosen pengajar. Penelitian yang dilakukan Wijayanti (2013), dengan judul “pengaruh minat belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten”, didapatkan hasil bahwa persepsi siswa mengenai metode belajar mengajar guru akan mempengaruhi semangat belajar siswa.

4. Pendanaan laboratorium

Penelitian yang dilakukan didapatkan hasil manajemen pendanaan laboratorium mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang diatur oleh institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden mayoritas perempuan berjumlah 55 (75,3%) responden dengan usia responden sebagian besar 21 tahun (67,1%). Manajemen sumber daya manusia (*man*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen sarana dan pra sarana (*material*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen metode pembelajaran (*method*) sebagian besar masuk dalam kategori baik, manajemen pendanaan (*money*) sebagian besar masuk dalam kategori baik.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di laboratorium keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Institusi pendidikan diharapkan memberikan fasilitas dalam penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran laboratorium. Pentingnya dukungan dari institusi pendidikan dalam mengupayakan dan memberikan dorongan bagi dosen pengajar yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan media audio visual agar dapat diterapkan pada proses pembelajaran laboratorium karena dengan menggunakan bantuan media audio visual dapat membantu memaksimalkan pencapaian tujuan belajar.

KEPUSTAKAAN

- Alimul Hidayat.(2007). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba
- Agnesia Feronika P & Nyimas Natasha A S.(2016). *Gambaran Performa Instruktur Skill Lab Program Studi Kedokteran Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi*
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). RinekaCipta : Jakarta.
- Ayeni, Adelou & Adelabu.(2012). *Improveing learning infrastructure and environment for sustainable quality assurance practice in secondary schools in Ondo State, South-West, Nigeria*. International Journal of Research Studies in Education. Vol. 1. No. 1, 61-68.
- Aziz Alimul H.,S. Kep.(2002). *Pengantar Pendidikan Keperawatan*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Baumann A.(2007). *Positive Practice Environment: Quality Workplaces = Quality Patient Care*. International Council of Nurses.

- Bergstorm, Christian.(2008). Case Study of J. Lind Bachelor' Thesis Lulea University of Technology.
- Christina, S & Maren, S.(2010). *Exporting Services Successfully: Antecedents and Performance Implications of Customer Relationships*. Journal of International Marketing.
- Darwyan Syah.(2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Dharma Kelana K. (2011). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: TIM.
- Departemen Kesehatan RI.(2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dess, G. G and Lumpkin, G. T.(2013). *The roel of Entrepreneurial Orientation in Stimulating Effective Corporate Entrepreneurship*. Journal Academy of Management Executif 19(1): 147-156.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dongoran, Johnson.(2000). *Teori Komitmen Keterbatasan Organisasi dan Pelaksanaan Strategi Organisasi*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. V No. 1.
- Eka Idham Lip K Lewa dan Subowo.(2005). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Pertamina(PERSERO) Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat Cirebon*. Sinergi Edisi Khusus on Human Resources.
- Ekundayo, H.T.(2012). *School Facilities as Correlates of Students Achievement in the Affective and Psychomotor Domain of Learning*. European Scientific Journal 8(6): 208-215.
- Emzir.(2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Rajagrafindo Persada : Bandung.
- Hardiman & Yulistini.(2013). *Pandangan Mahasiswa Terhadap Hambatan Pada Pelaksanaan Skill Lab Di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*.
- Ike Rachmawati Kusdyah.(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi
- Jae, Moon M.(2000). *Organizational Commitment Revisited in New Public Management,Public Performance & Management Review*, Vol. 24, No.2.
- Jonathan Sarwono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu : Yogyakarta.

- Kementerian Kesehatan RI.(2010). *Standar Laboratorium Keperawatan Pendidikan Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Kern, Richard.(2003). *Literacy and Language Teaching*, New York: Oxford University Press.
- Khoiriyah Lilik.(2009). *Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Aji Bali Jaya Wijaya Surakarta*. Skripsi, S1,UMS, Dipublikasikan.
- Listianti, Irma.(2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jama' Qasar Kelas VII MTs*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mawardi.(2011). *Dosen Dan Asisten Dosen Dalam Pengelolaan Perkuliahan*. Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Rainy.
- Sekarwinahyu Mestika.(2015). *Manajemen Laboratorium modul 1*.
- Setiadi.(2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mondy R Wayne.(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Mulati, N. (2006). *Pengembangan Manajemen Kinerja (PMK) Konsep, Strategi, dan Aplikasinya*. *Jurnal Keperawatan Universitas Pajajaran, Bandung*.
- Notoatmodjo S (2010). *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi ed. Revisi*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka cipta : Jakarta.
- Nursalam & Ferry Efendi.(2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam.(2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis ed.3*. Salemba Medika : Jakarta.
- Prof. Dr Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta : Bandung.
- Putri D. M. P.(2017). *Pengantar Riset Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Riset dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rahayuningsih Edia & Djoko Dwiyanto.(2005). *Pembelajaran di Laboratorium*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Reilly, D. E. & Obermann, M. H.(2010). *Pengajaran Klinis dalam Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Schein E. H.(2008). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulami.(2016). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Skills Lab Keperawatan Anak*. Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta.
- Suryabrata & Sumadi.(2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin dan Damayanti.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani Ari & Joko Purnomo.(2016). *Manajemen Laboratorium Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Hamong Putera 1 Pakem*.
- Terry George. R dan Leslie W.Rue.(2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir.(2013). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta. Bandung.
- Ummu Mumtamah.(2017). *Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Laboratorium Berdasarkan Target Kompetensi Terhadap Peningkatan Skill Pada Mata Ajar Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Wasis.(2008). *Pedoman Riset : Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wijayanti Irine Diana S.(2008). *Manajemen*. Editor : Ari Setiawan. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Zainuddin M.(2001). *Mengajar-Praktikum*. PAU-PPAI Universitas Terbuka. Jakarta.